

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah lembaga pendidikan yang merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang secara khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Sekolah luar biasa merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang mampu mewadahi dan menyelenggarakan pendidikan secara khusus untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus pula. Sekolah Luar Biasa menyelenggarakan pendidikan untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu dan tunawicara, tunadaksa, tunalaras dan tunaganda[1].

SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi memiliki siswa dengan berbagai jenis kebutuhan khusus, termasuk SLB B (tunarungu), SLB C (tunagrahita), dan siswa dengan autisme yang beralamat di Jl. Teuku Cik Ditiro No.02, RT.02, Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35151. SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi saat ini membantu mengembangkan kemampuan para siswa dengan memberikan program pembelajaran keterampilan vokasional kepada siswa menengah pertama dan siswa menengah atas untuk membuat suatu karya seperti lukisan, batik, busana, pernik-pernik dan lain sebagainya. Hasil karya tersebut kemudian dipajang di sekolah untuk dijual. Produk-produk ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi namun sering kali kurang dipasarkan secara maksimal. Masalah utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses pasar. Produk hasil karya siswa sering kali hanya dipasarkan melalui pameran sekolah atau jaringan lokal, sehingga belum menjangkau pasar yang lebih luas.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan untuk memasarkan produk lebih luas dan efisien. Sistem *e-commerce* berbasis online adalah salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk membantu pemasaran produk

siswa ini. Sistem ini dapat menghubungkan produk hasil karya siswa dengan pasar yang lebih luas melalui internet. Metode *Agile Development* dipilih sebagai kerangka pengembangan karena fleksibilitas dan kemampuannya dalam merespons perubahan secara cepat. Pengembangan dilakukan secara bertahap dan berfokus pada literasi yang cepat, sehingga memungkinkan evaluasi secara berkala. Dengan metode ini, pengembang dapat menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan dan masukan pengguna.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan bahwa perlu adanya *website* berbasis *mobile* untuk memperkenalkan hasil karya siswa SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi kepada masyarakat secara luas, mempermudah dalam melakukan promosi dalam peningkatan produk sebagai upaya pengenalan potensi siswa untuk terus maju. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Website Pada Produk Hasil Karya Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) B, C Dan Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Menggunakan Metode Agile Development”.

1.2 Ruang Lingkup

Masalah pada penelitian ini adalah sulitnya memasarkan karya siswa SLB secara luas, kurangnya aksesibilitas, pengelolaan produk manual, dan minimnya kepercayaan pembeli. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada implementasi sistem *website* untuk memasarkan produk siswa SLB B, C, dan Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi. Lingkup pengembangan mencakup perancangan sistem, dan penerapan metode *Agile Development*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang diusulkan, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem *website* untuk memasarkan produk hasil karya siswa SLB B, C, dan Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengimplementasikan sistem *website* yang dapat digunakan untuk memasarkan produk hasil karya siswa SLB B, C, dan Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi
- b) Meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk-produk hasil karya siswa melalui platform daring.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sistem *website* yang dikembangkan dapat membantu SLB B, C, dan Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi dalam memasarkan produk hasil karya siswa secara lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian siswa.
- b) Sistem ini dapat membantu siswa SLB mendapatkan pengakuan atas karya mereka dan memotivasi mereka untuk terus berkarya.
- c) Masyarakat dapat lebih mudah mengakses produk-produk berkualitas yang dihasilkan oleh siswa berkebutuhan khusus, sehingga dapat meningkatkan empati dan kepedulian terhadap mereka.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

- a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian yang terkait dan teori pendukung yang digunakan penelitian ini

c) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan

d) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil-hasil penelitian

e) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil dari penelitian guna mengetahui apakah sistem yang di ajukan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah di sampaikan

f) DAFTAR PUSTAKA

g) LAMPIRAN